

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

16 MARET 2026



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada minggu ini diperkirakan antara 16.825 – 17.225. Pada hari Jumat kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 16.934. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan di hari Jumat adalah 5,91% (1Y), 6,11% (3Y), 6,34% (5Y), 6,79% (10Y), dan 6,78% (20Y). Minggu lalu, yield naik 30 bps di sepanjang kurva dengan kenaikan lebih besar pada tenor 1 – 7 tahun. Arus dana asing di pasar modal Indonesia turun sangat banyak berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup turun 573 poin pada posisi 7.137, antara tanggal 6 - 13 Maret 2026, dan kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat turun IDR 1,6 triliun. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan turun IDR 11,3 triliun antara tanggal 6 - 12 Maret 2026.

GBP/USD

Dolar AS berhasil mencatatkan kenaikan mingguan kedua berturut-turut terhadap mata uang utama lainnya, karena terus mendapatkan manfaat dari arus safe-haven yang dipicu oleh perang yang meningkat di Timur Tengah. Pelarian ke aset safe haven tetap menjadi tema global saat serangan Iran meningkat di negara-negara Teluk dengan basis-basis Amerika. Amerika Serikat (AS) dan Israel terus membombardir Teheran dan Beirut, masing-masing, seiring perang semakin dalam setiap harinya. Tanpa akhir yang terlihat, Iran menggali lebih dalam, menyerang tanker dan kapal di perairan Teluk dan Selat Hormuz, jalur vital untuk pengiriman sekitar 20% pasokan minyak global. Sementara itu, Bank of England (BoE) diperkirakan akan mempertahankan suku bunga di 3,75% minggu depan, menghancurkan taruhan untuk kenaikan suku bunga di tengah proyeksi inflasi yang lebih tinggi. Sikap tunggu dan lihat yang mungkin diambil bank sentral dan data aktivitas Inggris memperdalam kesulitan Pound Sterling.

Support	Resistance
S1 = 1.3239	R1 = 1.3260
S2 = 1.3226	R2 = 1.3268
S3 = 1.3218	R3 = 1.3281

AUD/USD

AUD/USD diperdagangkan lebih rendah pada hari Jumat di sekitar 0,7040, turun 0,46% pada hari ini, setelah mencapai level tertinggi multi-tahun di 0,7187 sebelumnya dalam minggu ini. Pullback ini terjadi seiring dengan penguatan Dolar AS (USD) dan memburuknya sentimen risiko di seluruh pasar keuangan. Dolar AS menemukan dukungan saat para investor mencerna serangkaian data ekonomi dari Amerika Serikat (AS). Inflasi, yang diukur dengan Indeks Harga Belanja Konsumsi Pribadi (Personal Consumption Expenditure/PCE), pengukur pilihan Federal Reserve (The Fed), sedikit turun menjadi 2,8% YoY di bulan Januari dari 2,9% di bulan Desember, di bawah ekspektasi pasar. Secara bulanan, indeks naik 0,3%, sejalan dengan prakiraan. Sementara itu, Indeks Harga PCE inti, yang tidak termasuk harga pangan dan energi yang volatil, meningkat 3,1% YoY, sesuai dengan estimasi para analis.

Support	Resistance
S1 = 0.7013	R1 = 0.7028
S2 = 0.7003	R2 = 0.7033
S3 = 0.6998	R3 = 0.7043

EUR/USD

Pasangan EUR/USD memulihkan sebagian dari penurunan yang dialami mendekati 1,1450 selama perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Namun, potensi kenaikan pasangan mata uang ini mungkin terbatas, karena meningkatnya konflik di Timur Tengah dapat mendorong mata uang-mata uang safe-haven seperti Dolar AS (USD) terhadap Euro (EUR). Presiden AS, Donald Trump, mengklaim selama akhir pekan bahwa "banyak negara" akan mengirim kapal perang ke wilayah tersebut sebelum secara publik mendesak sejumlah negara untuk melakukannya. Trump lebih lanjut menyatakan bahwa North Atlantic Treaty Organization (NATO) menghadapi masa depan yang "sangat buruk" jika sekutu-sekutu AS gagal membantu membuka Selat Hormuz. Para pedagang bersiap untuk menghadapi keputusan suku bunga dari Federal Reserve (The Fed) AS dan Bank Sentral Eropa (European Central Bank/ECB) yang akan datang minggu ini. The Fed diperkirakan akan mempertahankan suku bunga di 3,50%–3,75% pada hari Rabu, tetapi risiko inflasi yang didorong oleh energi mengurangi harapan penurunan suku bunga di masa depan.

Support	Resistance
S1 = 1.1329	R1 = 1.1587
S2 = 1.1241	R2 = 1.1757
S3 = 1.1071	R3 = 1.845

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

16 Mar 2026



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
17 Mar	10:30	AUD	RBA Cash Rate	4.10	3.85
18 Mar	19:30	USD	Core PPI m/m	0.3%	0.8%
			PPI m/m	0.3%	0.5%
19 Mar	13:00	USD	Fed Funds Rate	3.75%	3.75%
	07:30	AUD	Employment Change	20.3K	17.8K
			Unemployment Rate	4.1%	4.1%
	Tentative	JPY	BoJ Policy Rate	<0.75%	<0.75%
	14:00	GBP	Claimant Count Change	24.5K	28.6K
	15:30	CHF	SNB Policy Rate	0.00%	0.00%
	19:00	GBP	Official Bank Rate	3.75%	3.75%
	19:30	USD	Unemployment Claims	215K	213K
	20:15	EUR	Main Refinancing Rate	2.15%	2.15%

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] diperdagangkan dengan pembukaan (O) di level 98.85 dan penutupan (C) di level 100.49 atau penguatan sebesar 1.639 (+1.66%) dengan perdagangan level terendah (L) 98.49 dan level tertinggi (H) di 100.54, Secara technical DXY akan menguji Resistant 100.50, untuk break secara konsisten diatas level ini akan membawa DXY menuju area 104.00

Kondisi geopolitik yang memanas antara US, Israel dan Iran sepertinya akan berkepanjangan; perang Timur Tengah antara Pakistan dan Afganistan, dan perang Rusia-Ukraina yang juga belum juga mereda; disamping itu ketegangan antara China dan Taiwan masih membayangi pergerakan safe haven asset, Terlihat juga pergerakan minggu lalu dari Gold (XAU) kembali terkoreksi 2.9% menjadi 4.995.73, disisi lain CHF dimana safehaven currency juga diperdagangkan melemah sebesar 2.14%. atau di level 0.7897 pada perdagangan minggu kemarin, pasca serangan US terhadap Iran

Pada minggu ini the Fed dikabarkan akan menahan suku bunganya pada level 3.75% diikuti juga dengan kebijakan bank sentral lainnya pada minggu ini seperti BoJ RBA, ECB SNB & juga ECB Dan market sepertinya berekspektasi pada pemangkasan suku bunga the Fed hanya satu kali pada akhirnya setelah terbukanya peluang inflasi AS akan berada pada level yang cukup tinggi pasca krisis minyak pasca penutupan selat Hormuz akibat aksi retaliasi dari Iran.

Disclaimer:
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.